

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian lapangan yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif terhadap latar belakang, keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, baik individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.¹ Karena itulah di dalam penelitian kualitatif diperlukan ketajaman analisis, objektivitas, sistematis sehingga diperoleh ketepatan di dalam interpretasi data.² Pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini menggabungkan antara *field research* (penelitian lapangan) dan *Library research* (penelitian kepustakaan).

Selain itu penelitian ini juga berjenis individual *Life Story* (Studi Tokoh) yaitu pengkajian sistematis terhadap pemikiran /

¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 22

² Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 92

gagasan seorang pemikir muslim, keseluruhannya atau sebagiannya³

Penelitian kualitatif mempunyai lima ciri (i) mempunyai latar alami, (ii) bersifat deskriptif, (iii) peneliti lebih memperhatikan proses daripada hasil, (iv) analisis cenderung dilakukan secara induktif, dan (v) makna merupakan hal yang esensial. Latar alami (*natural setting*) yaitu konteks alami secara menyeluruh (*holistic*) yang tidak dapat diisolasi dan dieleminasi. Dengan latar alami itulah maka peneliti merupakan instrumen kunci (*key instrumen*) dimana kehadirannya di lapangan adalah mutlak diperlukan.⁴

Menurut Lincoln dan Guba sebagaimana dikutip oleh Noeng Muhadjir dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif, terdapat tiga asumsi yang mendasari keharusan kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif, yaitu: (1) tindakan pengamatan mempengaruhi apa yang dilihat, yang karena itu hubungan peneliti dalam penelitian harus mengambil tempat pada keutuhan

³ Syahrin Harapan, *Metodologi studi tokoh dan penulisan Biografi*, (Jakarta : Persada Media Group , 2014) hlm.6

⁴Trisaksi Handayani dan Sugiarti, *Konse pdan Teknik Penelitian Gender*, (Malang, UMM Press, 2006), hlm. 52

dalam konteks untuk keperluan pemahaman, (2) konteks sangat menentukan dalam penetapan apakah suatu penemuan mempunyai arti bagi konteks lainnya, yang berarti suatu fenomena harus diteliti dalam suatu keseluruhan pengaruh lapangan, dan (3) sebagian struktur nilai kontekstual bersifat determinatif terhadap apa yang akan kita cari.⁵

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP-IT Riyadhushsholihiiin pandeglang, Pemilihan Lembaga pendidikan ini dilandasi dua pertimbangan. Pertama, Lembaga pendidikan ini masih tergolong muda, diusia ke-7 telah mencetak alumni - alumni yang berkualitas, baik dalam sisi pelajaran Agama maupun pelajaran umum. Yang kedua pondok pesantren Riyadhushsholihin yang menaungi SMP-IT Riyadhushsholihin mengadakan kajian kitab *Hilyah thalibul Ilmi* (yang merupakan objek penelitian) setiap selasa sore di masjid Jami Riyadhushsholihiiin

⁵Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, Rake Sarasin, Edisi IV, 2000), hlm 127

C. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data Primer

Sumber data primer dari tesis ini adalah kitab *hilyah thalibil Ilmi* yang dikarang oleh Bakr bin Abdullah Abu Zaid, cetakan *Darul Ashimah* Riyadh tahun 1415 H, kitab berwarna putih, terdiri dari 94 halaman. Kitab terdiri dari Mukaddimah, dan tujuh bab yaitu, Adab-adab diri penuntut ilmu, Tatacara menuntut ilmu dan mengambilnya, Adab penuntut ilmu bersama gurunya, Adab penuntut ilmu dalam berteman, Adab penuntut ilmu dalam kehidupan ilmiah, Peringatan-peringatan. dan wawancara beberapa pihak yang berkaitan dengan penelitian.

2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah buku-buku yang berkaitan dengan pendidikan akhlak seperti kitab *Tazkiratussami' wal mutakallim fi aadabil aalim wal mutaallim* karya Ibnu Jamaah, Kitab *Ta'liimul muta'allim aadabat ta'allum* karya Al Zarnuji dan berbagai buku yang lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan beberapa metode, yaitu interview (wawancara) mendalam, observasi (pengamatan) partisipan, dan dokumentasi.

1. Wawancara Mendalam

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan.⁶ Adapun pertimbangan menggunakan metode ini adalah untuk menemukan sesuatu yang tidak diperoleh melalui pengamatan dan konsepsi tertulis seperti perasaan, pikiran, dan sesuatu yang dialami selama proses penerapan metode. Wawancara mendalam akan dilakukan terhadap 6 (enam) orang responden yaitu; (i) kepala sekolah penanggungjawab semua kegiatan belajar mengajar serta penunjang kegiatan sekolah, (ii) wakil kepala sekolah bidang kurikulum (iii) wakil kepala sekolah bidang kesiswaan (iv) Dua ustadz pengasuh Asrama ksantrian Pondok Pesantren

⁶Sutrisno Hadi, *Metode Research II* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 193

Riyadhusssholihiiin (iv) Seorang siswa SMP-IT Riyadhusssholihiiin pandeglang

2. Observasi

Metode observasi partisipan memungkinkan peneliti melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian yang ada. Dengan observasi, peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.⁷ Observasi partisipan akan digunakan untuk (i) mengecek data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi sehingga dapat mendukung validitas atau keabsahan data yang diperoleh, (ii) mendapatkan data primer berupa kitab *Hilyah thalibul Ilmi*, (iii) melihat perilaku santri dalam keseharian mereka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumenter

⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: RemajaRosdakarya, 2012), hlm. 126

Dokumen yang diambil adalah (i) profil pondok pesantren dan secara khusus profil SMP-IT Riyadhushsholihiiin Pandeglang, keadaan guru dan karyawan, siswa, dan kegiatan siswa, (ii) buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Analisa Data

Sesuai dengan tujuan dan karakteristik penelitian sebagai penelitian kualitatif, maka analisis data yang digunakan analisis non statistik. Analisa non statistik berarti analisa kualitatif yang biasanya berupa studi literer atau data studi empiris yaitu penelitian kualitatif.⁸Langkah analisis data yaitu ketika data observasi, wawancara maupun dokumentasi semuanya telah terkumpul, kemudian dilakukan interpretasi yang dikembangkan menjadi proposisi-proposisi.

Langkah yang ditempuh dalam analisa data ini menggunakan metode siklus interaktif sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Siklus interaktif adalah suatu proses kerja analisis yang saling mempengaruhi satu sama lain atau

⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 97

pengaruh timbal balik. Proses ini dilakukan selama penelitian ditempuh melalui serangkaian proses pengumpulan, reduksi, penyajian, dan verifikasi data.⁹

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah langkah atau proses pemilihan, perumusan, dan penyederhanaan serta menonjolkan atau memberikan aksentuasi pada hal yang penting sehingga lebih mudah dikendalikan atau untuk mempertajam data yang diperoleh. Atau dengan kata lain reduksi data merupakan satu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu sehingga akan memberikan gambaran yang lebih terarah tentang hasil pengamatan, dan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data itu apabila diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses analisis untuk merakit temuan data di lapangan dalam bentuk tabel, gambar, skema, jaringan kerja, paparan deskriptif satuan kategori, dan bahasan dari yang umum menuju khusus. Sajian data diperlukan peneliti

⁹ Matthew B. Miles, *et.al.*, *Analisa Data Kualitatif, Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*(Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 16

untuk lebih mudah memahami berbagai hal yang terjadi dan memungkinkan melakukan sesuatu pada analisis ataupun tindakan lain berdasarkan pemahaman terhadap analisis

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi Data)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi data adalah upaya untuk mencari makna terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal lain yang sering timbul dan sebagainya.

Pengambilan kesimpulan atau verifikasi dilakukan secara bertahap. Pertama-tama dirumuskan kesimpulan sementara, akan tetapi dengan bertambahnya data perlu dilakukan dengan cara mempelajari kembali data-data yang terkumpul, baik yang telah direduksi maupun yang telah disajikan. Demikian juga verifikasi ini dilakukan dengan cara meminta pertimbangan dari pihak-pihak yang berkompeten, misalnya Kepala Madrasah/Sekolah, Bagian Dakwah, guru dan siswa. Teknik pengambilan kesimpulan dan penelitian ini adalah teknik analisis induksi berdasarkan bagian-bagian yang telah dikumpulkan, kemudian dikelompok-kelompokkan yang saling berhubungan. Reduksi

data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi sebagai sesuatu yang jalin menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar.